

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *reward*, loyalitas dan kinerja karyawan. Sedangkan sebagai subjek penelitian adalah Karyawan Mekanik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2023: 6). Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh, diolah dan dianalisis.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana mengelola survei ke sampel atau ke seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi (Sugiyono, 2023: 20). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data dan informasi tentang kinerja karyawan dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada Karyawan Mekanik PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya yang datanya diambil dari sampel populasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Variabel dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Reward* (X_1) dan Loyalitas (X_2).
2. Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Untuk mengetahui tentang pengaruh loyalitas dan *reward* terhadap kinerja karyawan pada karyawan mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya, maka dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Reward</i> (X_1)	Bentuk penghargaan yang diberikan PT. Primajasa Perdanaraya Utama kepada karyawan atas kontribusi dan prestasi kerja yang telah dicapai, baik dalam bentuk finansial maupun non-finansial.	1. Keadilan pemberian <i>reward</i> , 2. Kesesuaian <i>reward</i> dengan kinerja, 3. Kelayakan dan daya tarik <i>reward</i> ,	1) Sesuai kontribusi karyawan. 2) Diberikan tanpa favoritisme. 3) Mencerminkan pencapaian target kerja. 4) Diberikan proporsional dengan hasil kerja. 5) Memenuhi kebutuhan dan harapan karyawan.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Ketepatan waktu pemberian <i>reward</i>	6) Menarik dan memotivasi karyawan.	
		5. Pengakuan dan apresiasi non-finansial	7) Diberikan tepat waktu	
			8) Tidak tertunda atau lambat diberikan	
			9) Menerima penghargaan atas prestasi	
		6. Transparansi sistem <i>reward</i> .	10) Diakui secara formal maupun informal	
			11) Karyawan memahami kriteria <i>reward</i>	
			12) Mekanisme pemberian <i>reward</i> jelas dan terbuka	
Loyalitas (X₂)	Kesetiaan yang digambarkan dengan sikap bersedianya karyawan dalam menjaga dan membela PT. Primajasa Perdanaraya Utama di dalam organisasi maupun luar organisasi dari segala hal yang tidak bertanggung jawab	1. Kepatuhan 2. Tanggung Jawab 3. Dedikasi 4. Integritas	1) Kepatuhan terhadap aturan perusahaan. 2) Ketaatan pada prosedur kerja. 3) Tugas sesuai tanggung jawab. 4) Pertanggungjawaban hasil kerja. 5) Bekerja maksimal. 6) Komitmen dalam mencapai target kerja. 7) Kejujuran dalam bekerja. 8) Konsistensi sikap dan Tindakan.	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja karyawan di definisikan sebagai kemampuan karyawan PT. Primajasa Perdanaraya Utama dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.	1. Kualitas, 2. Kualitas, 3. Ketepatan Waktu, 4. Efektivitas, 5. Kemandirian,	1) Ketelitian hasil kerja. 2) Kesesuaian dengan standar kerja. 3) Jumlah pekerjaan terselesaikan. 4) Pencapaian target kerja. 5) Penyelesaian tepat waktu. 6) Minimnya keterlambatan kerja. 7) Efisiensi penggunaan waktu. 8) Pencapaian tujuan kerja.	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		6. Komitmen kerja	9) Kemampuan bekerja mandiri. 10) Inisiatif dalam bekerja. 11) Konsistensi kinerja. Kesediaan mempertahankan kinerja.	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Merupakan cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai *reward*, loyalitas dan kinerja karyawan bagian mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama.

2. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki hubungan dengan ruang lingkup yang dibahas sehingga dapat diperoleh suatu pandangan yang tertulis.

3. Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada karyawan bagian mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku dan informasi untuk memberikan gambaran tentang obyek dari sebuah aktivitas penelitian. Data penelitian dapat bersumber dari berbagai hal yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini diperoleh dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarakan kepada karyawan bagian mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama, mengenai *reward*, loyalitas dan kinerja karyawan.

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Adapun pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono, 2023: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya yang berjumlah 53 orang (PT. Primajasa Perdanaraya Utama, 2025).

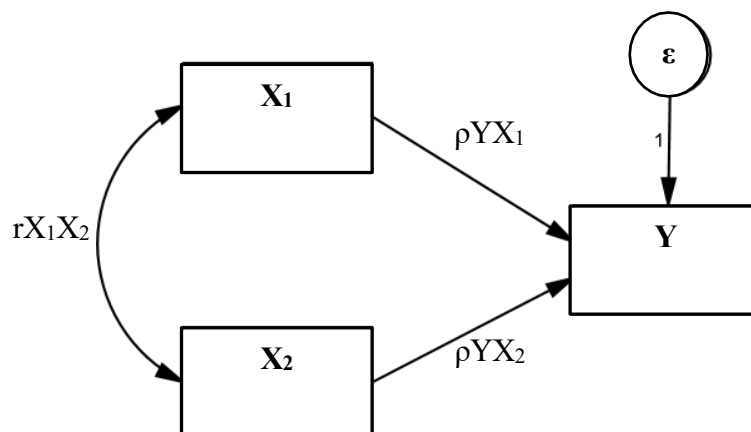
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus (*total sampling*). Sensus merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian, sehingga seluruh elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diteliti (Sugiyono, 2023: 218). Penggunaan teknik sensus dalam penelitian ini didasarkan pada anggota populasi yang relatif kecil, sehingga memungkinkan peneliti untuk menjangkau seluruh responden secara menyeluruh. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian mekanik di PT. Primajasa Perdanaraya Utama Tasikmalaya yang

berjumlah 53 orang. Oleh karena itu, seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*), yaitu *reward* (X_1) dan *loyalitas* (X_2), serta 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja karyawan (Y). Berdasarkan keterangan tersebut, akan diterjemahkan sebuah gambar:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Reward*

X_2 = *Loyalitas*

Y = *Kinerja Karyawan*

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur X_1

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur X_2

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi Antara X_1 dengan X_2

ϵ = Faktor lain yang memengaruhi Kinerja Karyawan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *Reward* dan Loyalitas terhadap Kinerja Karyawan. Alat yang analisis yang digunakan adalah:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sugiyono, 2023 : 152). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2		
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif		
Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2023.

Selanjutnya, untuk skala skor dengan pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2023.

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2023: 152), sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\bar{z} \text{ Kriteria Pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.2.5.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan merubah skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive Interval*. Skala *likert* jenis ordinal

hanya menunjukkan rangkingnya saja (Al-Rasyid, 2024: 131). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *menthod of successive interval* adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut

$$SV = \text{Scale Value} = \frac{(\text{Density At Lower Limit})(\text{Density At Upper Limit})}{\text{Area Under Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\text{Transformasi scale value : } SV = SV + (SV \text{ min}) + 1$$

3.2.5.3 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis

data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarakan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur Ghiselli *et al* (dalam Singarimbun dan Effendi, 2022: 164). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan dengan kenyataan (*actually*). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur (Sekaran dalam Singarimbun dan Effendi, 2022: 164). Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini

menggunakan menggunakan teknik *cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS* versi 25.00.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.2.5.4 Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dan variabel bila kedua variabel berbentuk interval dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2023: 88). Koefisien korelasi ini dilakukan dengan menggunakan program statistik *SPSS* 26. Korelasi ganda memiliki koefisien korelasi, yakni besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Koefisien Korelasi disimbolkan dengan huruf *R*. Besarnya Koefisien Korelasi adalah antara -1; 0; dan +1.

Besarnya korelasi -1 adalah negatif sempurna yakni terdapat hubungan di antara dua variabel atau lebih namun arahnya terbalik, +1 adalah korelasi yang positif sempurna (sangat kuat) yakni adanya sebuah hubungan di antara dua variabel atau lebih tersebut, sedangkan koefisien korelasi 0 dianggap tidak terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang diuji sehingga dapat dikatakan tidak ada hubungan sama sekali. Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan (*R*) antara 2 variabel dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2023.

3.2.5.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Langkah – langkah analisis jalur (Sugiyono, 2023: 4), adalah sebagai berikut:

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
5. Menghitung koefisien jalur;
6. Menghitung koefisien determinasi;

7. Menghitung pengaruh variabel residu;
8. Menghitung pengaruh secara simultan.
9. Menghitung pengaruh secara parsial.
10. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.5
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

antar Variabel Penelitian			
No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Gabungan	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	B
	Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B =$		C
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		D
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_1}) * (\rho_{YX_1})$	E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E =$		F
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap $Y = C + F =$		G
	Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - G$		H

Sumber: (Sugiyono, 2023: 4)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 26*.